

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang.⁶⁰ Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitian yang digunakan terhadap suatu obyek yang disebut

⁵⁹ Arif Furchan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1992) hlm. 21.

⁶⁰ Ahmad Sunhaj. *Teknik Penulisan Kualitatif*. (Malang: Kalimasada Press. 1996) hlm. 108

sebagai kasus yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh, dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang peran strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat yang dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa dalam perpektif ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi Tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat Jl. Banteng-Blorok No.18 RT. 01 RW. 06 Desa Plosorejo – Kademangan-Blitar.

Wisata Edukasi Kampung Coklat merupakan lokasi wisata yang relatif ramai dikunjungi wisatawan, hal ini tidak lain karena keberhasilan pengelola wisata edukasi kampung coklat dalam mengelola tempat wisata. Semenjak mulai berdirinya sampai saat ini tempat wisata edukasi kampung coklat tidak pernah sepi pengunjung, apalagi diwaktu hari libur pengunjung bisa bertambah hingga tiga kali lipat dari hari biasa.

Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara mendalam mengenai strategi pemasaran yang dilakukan pihak pengelola Wisata Edukasi Kampung Coklat kemudian dianalisis menurut pandangan ekonomi islam.

C. Kehadiran Peneliti

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jadi dalam melakukan sebuah

penelitian kualitatif seorang peneliti haruslah memami, meninjau dan menggali segala informasi yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data.⁶¹

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan daya tarik wisatawan di tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat. Kemudian mengkajinya dalam tinjauan ekonomi Islam. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati setiap penataan desain interior, exterior serta segala fasilitas yang ada dari tempat wisata edukasi kampung coklat. Karena hal tersebut dinilai penulis juga merupakan strategi dalam menarik para wisatawan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

Dalam pengertian lain, sumber data menjelaskan tentang dari manadan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau

⁶¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineke Cipta. 2001) hlm. 99.

subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data dibedakan menjadi:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Dalam sumber data primer peneliti melakukan penggalan informasi seputar peranan strategi pemasaran yang dilakukan pihak pengelola wisata edukasi kampung coklat secara langsung.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶² Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi. Dalam pemerolehan informasi melalui data sekunder peneliti bisa memperoleh informasi melalui media elektronik, artikel, majalah ataupun segala sesuatu yang bisa memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga

⁶²Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media. 2005), hlm. 128.

teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam strategi pemasaran. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam hal pemasarannya.

b. Wawancara

Metode interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶³ Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik/pengelola tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat dan juga karyawan tempat wisata.

⁶³Sutrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid II*. (Yogyakarta: Andi. 2004) hlm. 218.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.⁶⁴ Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶⁵ Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di

⁶⁴ Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penulisan Skripsi*. (Jakarta: Rieneka Cipta. 2006) hlm. 112.

⁶⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006) hlm. 73.

⁶⁶ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010). Hlm. 180.

lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Menurut Milles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, kuesioner, maupun observasi.
- b. Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan kepada orang lain.
- d. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas internal).⁶⁷

Uji Credibility (Validitas Internal)

Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji *credibility* sebagai berikut.⁶⁸

⁶⁷Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*. (Bandung: Alfabeta.2015) hlm. 264.

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 265.

a. Triangulasi

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.

b. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

c. Member Chek

Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan, pada tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan.
2. Tahap lapangan, pada tahap ini seorang peneliti mulai mengali informasi tentang kebutuhan penelitiannya.
3. Tahap Analisis Data, analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja. Semua data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis.
4. Tahap Penulisan Laporan, Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai

pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.